

Pengaruh Metode Audio-Lingual Berbasis Lagu Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MIS Cilameta

Neng Nurpah Saparisma^{1*}, M. Rijal Qurrota A'yuni², Deni Solihin³

¹ Pendidikan Agama Islam, STIT AL-Azami, Cianjur, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STIT AL-Azami, Cianjur, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, STIT AL-Azami, Cianjur, Indonesia

*nengnurpah01@gmail.com¹, *rijalqurrotaayuni@stitalazami.ac.id², *denisolihin213@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Juni 2026

Revised 15 Juni 2026

Accepted 25 Juni 2026

Available online 27 Juni 2026

Kata Kunci:

Metode Audio-Lingual; Lagu; Minat Belajar; Bahasa Arab; Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords:

Audio-Lingual Method; Songs; Learning Interest; Arabic Language; Islamic Elementary School.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode audio-lingual berbasis lagu terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIS Cilameta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya ketertarikan, keaktifan, dan keterlibatan sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab yang pada praktiknya masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik tingkat dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental melalui model one group pretest-posttest. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV MIS Cilameta yang berjumlah 25 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket minat belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode audio-lingual berbasis lagu. Selain itu, data penelitian juga diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji paired sample t-test, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor minat belajar peserta didik, yaitu dari 36,36 pada tahap pretest menjadi 47,24 pada tahap posttest setelah diterapkannya metode audio-lingual berbasis lagu. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,525 menunjukkan bahwa metode audio-lingual berbasis lagu memberikan kontribusi sebesar 52,5% terhadap perubahan minat belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode audio-lingual yang dipadukan dengan media lagu dapat menjadi alternatif pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif, menarik, dan mampu mendukung peningkatan aspek afektif peserta didik di tingkat madrasah ibtidaiyah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the audio-lingual method based on songs on students' learning interest in Arabic language learning for Grade IV students at MIS Cilameta. The research is motivated by the relatively low level of students' engagement, enthusiasm, and participation in Arabic learning, which is still dominated by conventional teaching methods. This condition indicates the need for more innovative, enjoyable, and student-centered instructional strategies suitable for elementary-level learners. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest model. The population and sample consisted of all 25 fourth-grade students of MIS Cilameta, selected through a saturated sampling technique. Data were collected using a learning interest questionnaire administered before and after the implementation of the audio-lingual method based on songs. In addition, observation and documentation were used to support the research findings. The data were analyzed using descriptive statistics, a paired sample t-test, and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results show an increase in the mean score of students' learning interest from 36.36 in the pretest to 47.24 in the posttest after the treatment was applied. The hypothesis testing results indicate a significance value of $0.000 < 0.05$, which means there is a statistically significant difference in students' learning interest before and after the implementation of the audio-lingual method based on

songs. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) of 0.525 indicates that the method contributes 52.5% to the variation in students' learning interest. These findings suggest that integrating the audio-lingual method with song-based learning media can serve as an effective alternative for Arabic language instruction, making learning more engaging and enhancing students' affective learning outcomes at the elementary madrasah level.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan karena berperan dalam membangun fondasi kemampuan berbahasa peserta didik serta menunjang pemahaman terhadap berbagai sumber ajaran Islam. Pada tahap pendidikan dasar, peserta didik mulai diperkenalkan dengan kosakata, pelafalan, dan struktur bahasa yang menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Akan tetapi, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan peserta didik. Perbedaan karakteristik bunyi, kosakata, dan tata bahasa Arab dengan bahasa sehari-hari peserta didik menjadi tantangan tersendiri sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel, menarik, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna (Aprianto et al., 2020).

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab pada dasarnya tidak hanya dapat diukur melalui kemampuan peserta didik dalam memahami materi secara intelektual, tetapi juga berkaitan erat dengan aspek afektif, termasuk minat dan ketertarikan mereka terhadap proses pembelajaran. Minat belajar memiliki kedudukan penting karena dapat memengaruhi tingkat perhatian, keaktifan, rasa ingin tahu, serta keterlibatan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya Bahasa Arab masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan kurang menarik bagi sebagian peserta didik. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih sering menggunakan pendekatan tradisional seperti hafalan kosakata secara langsung tanpa adanya variasi aktivitas yang menyenangkan. Akibatnya, peserta didik cenderung merasa bosan, kurang termotivasi, dan tidak sepenuhnya berpartisipasi dalam pembelajaran Bahasa Arab (Hasibuan & Zainuddin, 2024). Berdasarkan hasil pengamatan awal di MIS Cilameta, kegiatan pembelajaran Bahasa Arab masih banyak didominasi oleh peran guru sehingga beberapa peserta didik terlihat kurang bersemangat dan mengalami penurunan perhatian ketika proses belajar berlangsung.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah dengan menerapkan metode audio-lingual berbasis lagu. Metode audio-lingual merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang mengutamakan kegiatan mendengarkan, menirukan, dan melakukan pengulangan terhadap pola bahasa tertentu secara terstruktur melalui latihan atau drilling. Metode ini dianggap sesuai diterapkan pada peserta didik usia sekolah dasar karena mereka masih membutuhkan kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, pengulangan secara konsisten, serta stimulus pendengaran yang mendukung proses pemerolehan bahasa. Melalui penerapan metode tersebut, peserta didik dapat lebih mudah mengenali bunyi, memahami pola kalimat sederhana, dan mengembangkan kemampuan berbahasa secara bertahap (Mubaidillah et al., 2023). Penambahan unsur lagu dalam metode audio-lingual semakin memperkuat proses pembelajaran karena perpaduan melodi, ritme, dan pengulangan lirik dapat membantu peserta didik mengingat kosakata, melatih pengucapan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan (Munir, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan metode audio-lingual memberikan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik pada aspek keterampilan maupun keterlibatan peserta didik. Aprianto et al. (2020) menjelaskan bahwa penerapan metode audio-lingual mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab peserta didik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Zainuddin (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan audio-lingual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Sadat et al. (2024) menemukan bahwa metode audio-lingual memiliki efektivitas dalam membantu peserta didik menguasai kosakata Bahasa Arab secara lebih baik. Di sisi lain, Munir dan Maftuhah (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih positif serta meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Walaupun sejumlah penelitian telah membahas kebermanfaatan metode audio-lingual dalam pembelajaran Bahasa Arab, sebagian besar kajian tersebut masih lebih menitikberatkan pada

peningkatan kemampuan bahasa, seperti keterampilan berbicara, penguasaan kosakata, dan hasil belajar peserta didik. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh metode audio-lingual berbasis lagu terhadap aspek psikologis peserta didik, terutama minat belajar pada jenjang madrasah ibtidaiyah, masih relatif terbatas. Padahal, aspek afektif seperti ketertarikan, kenyamanan, dan kesenangan dalam belajar memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana penggunaan metode yang menggabungkan latihan bahasa dengan unsur musikal dapat memengaruhi minat belajar peserta didik.

Berdasarkan adanya kesenjangan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan metode audio-lingual berbasis lagu terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MIS Cilameta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat dasar, khususnya melalui penerapan metode yang mampu menggabungkan aspek keterampilan berbahasa dengan peningkatan motivasi dan ketertarikan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiyah.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian pre-experimental. Adapun desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest, yaitu suatu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian dengan memberikan pengukuran pada kondisi awal sebelum perlakuan dan pengukuran kembali setelah perlakuan diberikan. Dalam penelitian ini, peserta didik terlebih dahulu diberikan tes awal untuk mengetahui tingkat minat belajar Bahasa Arab sebelum menggunakan metode audio-lingual berbasis lagu, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan metode tersebut, dan selanjutnya dilakukan pengukuran akhir. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui perubahan minat belajar peserta didik melalui perbandingan data sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan analisis berbasis angka atau statistik (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Cilameta yang berlokasi di Desa Bunijaya, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara permasalahan yang ditemukan di lapangan dengan fokus penelitian yang akan dikaji, yaitu upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Arab melalui penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik tingkat dasar. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam rentang waktu Januari sampai Juni 2026, sedangkan proses pengambilan data secara langsung di lapangan dilakukan pada bulan April hingga Mei 2026 agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas IV MIS Cilameta dengan jumlah keseluruhan sebanyak 25 orang. Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu besar, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Dengan teknik tersebut, seluruh peserta didik kelas IV dilibatkan dalam kegiatan penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi kelompok secara utuh tanpa adanya pemilihan sebagian anggota populasi tertentu (Arikunto, 2013). Penggunaan sampling jenuh juga dianggap sesuai karena penelitian berfokus pada perubahan minat belajar dalam satu kelompok kelas tertentu setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket minat belajar dengan menggunakan skala Likert. Angket tersebut diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode audio-lingual berbasis lagu dan setelah metode tersebut diterapkan. Penyusunan instrumen mengacu pada beberapa indikator minat belajar yang mencakup rasa senang terhadap pembelajaran, perhatian peserta didik selama kegiatan belajar, ketertarikan terhadap materi, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2024). Selain pengukuran minat belajar, pelaksanaan metode audio-lingual berbasis lagu juga diamati melalui beberapa aktivitas pembelajaran, seperti kegiatan menyimak lagu berbahasa Arab, mengikuti pelafalan, mengulang kosakata maupun pola kalimat, serta melakukan praktik berbicara secara lisan (Khoirurrijal, 2023). Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pemberian angket pretest sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran dengan metode audio-lingual berbasis lagu dan pemberian angket posttest setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai dilaksanakan. Selama proses perlakuan, peserta didik mengikuti berbagai kegiatan yang dirancang sesuai dengan karakteristik metode audio-lingual, mulai dari mendengarkan lagu berbahasa Arab, mengenali bunyi dan kosakata, menirukan pengucapan, melakukan latihan pengulangan, hingga mempraktikkan penggunaan bahasa secara sederhana. Selain data utama yang diperoleh melalui angket, penelitian ini juga dilengkapi dengan data pendukung berupa hasil observasi dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran tambahan mengenai keterlibatan peserta didik selama penerapan metode berlangsung.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS untuk memperoleh hasil pengolahan data secara akurat. Tahap awal analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, seperti nilai rata-rata, distribusi skor, dan perubahan tingkat minat belajar peserta didik. Setelah itu, dilakukan pengujian menggunakan **paired sample t-test** untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode audio-lingual berbasis lagu. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat sejauh mana penerapan metode audio-lingual berbasis lagu memberikan kontribusi terhadap perubahan atau variasi minat belajar Bahasa Arab peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

3.1 Result

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode audio-lingual berbasis lagu terhadap tingkat minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MIS Cilameta. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui instrumen angket minat belajar yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah proses pembelajaran menggunakan metode audio-lingual berbasis lagu diterapkan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 25 peserta didik yang seluruhnya berasal dari kelas IV MIS Cilameta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui perubahan minat belajar peserta didik serta melihat pengaruh metode pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif, ditemukan adanya peningkatan skor minat belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode audio-lingual berbasis lagu. Pada tahap pretest, nilai rata-rata minat belajar peserta didik berada pada angka 36,36 dengan skor terendah sebesar 26 dan skor tertinggi mencapai 47. Setelah peserta didik memperoleh perlakuan berupa pembelajaran Bahasa Arab melalui metode audio-lingual berbasis lagu, hasil pengukuran posttest menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 47,24, skor minimum sebesar 36, dan skor maksimum mencapai 55. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode audio-lingual berbasis lagu memberikan perubahan positif terhadap ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis melalui analisis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan batas signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya metode audio-lingual berbasis lagu. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan latihan bahasa dengan unsur lagu mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan adanya aktivitas mendengarkan, menirukan, dan mengulang melalui lagu, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya berfokus pada penjelasan materi secara verbal.

Hasil analisis tambahan menggunakan regresi linear sederhana juga memperlihatkan adanya hubungan positif antara penerapan metode audio-lingual berbasis lagu dengan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,525. Nilai tersebut menunjukkan bahwa metode audio-lingual berbasis lagu memiliki kontribusi sebesar 52,5% dalam menjelaskan perubahan atau variasi minat belajar peserta didik berdasarkan model analisis yang digunakan. Sementara itu, sebesar 47,5% perubahan minat belajar lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti lingkungan belajar, dukungan keluarga, karakteristik individu peserta didik, maupun strategi pembelajaran lain yang digunakan oleh guru.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan metode audio-lingual berbasis lagu dapat menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih interaktif dan menyenangkan pada tingkat madrasah ibtidaiyah. Unsur musikal dalam pembelajaran memberikan stimulus yang membantu peserta didik lebih mudah memusatkan perhatian serta mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Selain itu, proses pengulangan yang menjadi ciri utama metode audio-lingual mendukung kemampuan peserta didik dalam mengingat kosakata dan pola bahasa secara lebih alami. Oleh karena itu, peningkatan minat belajar yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mempertimbangkan aspek kognitif sekaligus afektif dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap pengalaman belajar peserta didik.

3.2 Discussion

Peningkatan hasil minat belajar peserta didik setelah diterapkannya metode audio-lingual berbasis lagu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menggabungkan kegiatan menyimak, menirukan, dan melakukan pengulangan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta menyenangkan. Metode tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam proses pemerolehan bahasa, sehingga pembelajaran tidak hanya berlangsung secara satu arah dari guru kepada peserta didik. Hasil penelitian ini mendukung konsep teori behaviorisme yang menjadi landasan metode audio-lingual, yaitu bahwa kemampuan berbahasa dapat berkembang melalui proses pembentukan kebiasaan yang terjadi melalui hubungan antara stimulus, respons, dan penguatan secara berulang.

Dalam penerapannya, lagu berfungsi sebagai bentuk stimulus pendengaran yang membantu peserta didik memperoleh paparan bahasa Arab secara konsisten melalui pola bunyi, irama, dan pengulangan lirik. Kegiatan mendengarkan lagu, mengikuti pengucapan, serta mengulang kosakata dan ungkapan bahasa Arab secara bersama-sama membantu peserta didik membentuk kebiasaan dalam mengenali dan menggunakan bahasa. Proses tersebut juga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan materi, tetapi turut berpartisipasi melalui aktivitas verbal. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui kegiatan konkret, pengulangan, serta pengalaman belajar yang melibatkan aspek pendengaran dan gerakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Khoirurrijal (2023) yang menjelaskan bahwa metode audio-lingual menitikberatkan pada latihan bahasa melalui proses imitasi, praktik berulang, dan pembentukan kebiasaan. Penerapan metode tersebut dengan bantuan media lagu menjadikan proses pembelajaran Bahasa Arab lebih dinamis karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar melalui aktivitas yang lebih bervariasi. Kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik serta mendorong mereka untuk lebih berani mengikuti pelafalan bahasa Arab. Dengan demikian, suasana pembelajaran yang tercipta menjadi lebih komunikatif dan mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Selain berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik, penggunaan lagu dalam pembelajaran juga memberikan dampak terhadap aspek emosional selama proses belajar berlangsung. Nurfathonah (2023) menyatakan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa dapat membangun suasana yang lebih positif, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan motivasi peserta didik. Dalam penelitian ini, keberadaan lagu membantu mengubah persepsi peserta didik terhadap Bahasa Arab yang sebelumnya sering dianggap sulit menjadi pembelajaran yang lebih mudah diterima. Penyampaian materi melalui irama dan aktivitas yang menyenangkan membuat peserta didik merasa lebih nyaman, sehingga muncul rasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara lebih aktif.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Maghfira Firdaus (2022) yang menyatakan bahwa metode audio-lingual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa melalui proses latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara sistematis. Selain itu, penelitian Ritonga et al. (2025) menunjukkan bahwa metode audio-lingual memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan fonologi serta keterampilan praktik bahasa lisan peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode audio-lingual sebagai pendekatan pembelajaran bahasa, sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian. Penelitian ini tidak hanya melihat perkembangan kemampuan bahasa, tetapi lebih menekankan pada pengaruh metode tersebut terhadap aspek afektif, yaitu minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 52,5%, dapat diketahui bahwa metode audio-lingual berbasis lagu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perubahan minat belajar peserta didik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menarik mampu menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun demikian, minat belajar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja. Terdapat faktor lain yang turut berperan, seperti motivasi dari dalam diri peserta didik, kondisi lingkungan belajar, pendekatan guru, dukungan keluarga, serta karakteristik individu masing-masing peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Akrim (2021) yang menjelaskan bahwa minat belajar terbentuk melalui interaksi berbagai faktor internal dan eksternal.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan penguatan terhadap kajian pembelajaran Bahasa Arab bahwa metode audio-lingual berbasis lagu tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan aspek kemampuan kebahasaan, tetapi juga memiliki potensi dalam mengembangkan aspek afektif peserta didik. Pembelajaran bahasa yang melibatkan unsur musikal mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih positif sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Dari sisi penerapan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Arab dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik sekolah dasar. Metode ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi pembelajaran Bahasa Arab yang monoton serta meningkatkan keterlibatan peserta didik di kelas.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Desain penelitian yang digunakan berupa pre-experimental dengan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kontrol, sehingga perubahan yang terjadi belum dapat dibandingkan dengan kelompok lain yang memperoleh perlakuan berbeda. Selain itu, jumlah sampel penelitian hanya mencakup satu kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan menggunakan desain quasi experiment yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan representatif.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode audio-lingual berbasis lagu memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MIS Cilameta. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan skor rata-rata minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada tahap pretest, nilai rata-rata minat belajar peserta didik berada pada angka 36,36, kemudian mengalami peningkatan setelah penerapan metode audio-lingual berbasis lagu dengan nilai rata-rata posttest mencapai 47,24. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan memanfaatkan unsur lagu mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test juga memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode audio-lingual berbasis lagu. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode audio-lingual berbasis lagu berhubungan dengan peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan kegiatan mendengarkan, menirukan, dan mengulang melalui lagu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan metode pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi secara konvensional.

Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa metode audio-lingual berbasis lagu memiliki kontribusi terhadap perubahan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,525, yang berarti bahwa metode tersebut mampu menjelaskan sebesar 52,5% variasi minat belajar peserta didik berdasarkan model penelitian yang digunakan. Sementara itu, 47,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti motivasi pribadi peserta didik, lingkungan belajar, peran guru, dukungan keluarga, serta faktor eksternal lainnya. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan unsur audio, latihan berulang, dan musik dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menarik.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam penerapan metode audio-lingual berbasis lagu pada tingkat madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tersebut tidak hanya berfungsi untuk membantu pengembangan kemampuan bahasa, tetapi juga memiliki potensi dalam meningkatkan aspek afektif peserta didik, terutama minat dan ketertarikan terhadap pembelajaran. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penerapan metode yang menyenangkan dapat membantu meningkatkan perhatian, partisipasi, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan desain pre-experimental dengan satu kelompok penelitian tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Selain itu, jumlah peserta didik yang menjadi sampel masih terbatas pada satu kelas sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti quasi experiment dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas kajian dengan meneliti pengaruh metode audio-lingual berbasis lagu terhadap aspek lain dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti kemampuan berbicara, penguasaan kosakata, motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan komunikasi peserta didik.

5. REFERENCES

- Amalia, T., Santiah, S., & Asnur, M. N. A. (2024). Lagu sebagai Alat Pembelajaran: Dampak Kanal Youtube Hurra Kinderlieder terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman. *Bрила: Journal of Foreign Language Education*, 4(1), 10–18.
- Aprianto, A., Ritonga, M., Marlius, Y., & Nusyur, R. (2020). The Influence of Using Audio-lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(2), 147–160. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i2.12514>
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Di Sma Negeri 11 Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1746–1754.
- Hasibuan, T. Y. D., & Zainuddin, D. (2024). Learning Arabic Language with Audio Lingual Media to Improve Speaking Ability at SMP IT al Hijrah 2 Medan. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 7(2), 308–322. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v7i2.6245>
- Khoirurrijal, dan M. K. A. (2023). *Buku Ajar Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Cara Mengajar dan Belajar Bahasa Arab* (1st ed.). CV Literasi Nusantara Abadi (Litnus).
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67(2019), 18.
- Setyawan, A. (2023). *Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Penerbit Adab.